

Love of Money, Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Mahasiswa Akuntansi Berwirausaha

Ni Putu Yandini Eka Putri¹

I Ketut Suryanawa²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: putriyndn@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh love of money dan pengetahuan kewirausahaan pada minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. Penelitian dilakukan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Teknik analisis yang digunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner diperoleh sampel berjumlah 89 orang responden mahasiswa/i. Hasil analisis menunjukkan love of money dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi berwirausaha. Semakin tinggi tingkat love of money dan pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki individu, maka akan semakin besar pula minat mahasiswa akuntansi berwirausaha

Kata Kunci: *Love of Money*; Pengetahuan Kewirausahaan; Minat Berwirausaha.

Love of Money, Entrepreneurship Knowledge and Interest of Entrepreneurial Accounting Students

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence regarding the effect of love of money and entrepreneurial knowledge on accounting students' interest in entrepreneurship. The research was conducted at the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Udayana University. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. Based on the results of the distribution of the questionnaire obtained a sample of 89 student respondents. The results of the analysis show that love of money and knowledge of entrepreneurship have a positive effect on the interest of accounting students in entrepreneurship. The higher the level of love of money and entrepreneurial knowledge possessed by individuals, the greater the interest of accounting students in entrepreneurship.

Keywords: *Love of Money*; Entrepreneurial Knowledge; Entrepreneurial Interest.

Artikel dapat diakses: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 32 No. 9
Denpasar, 26 September 2022
Hal. 2736-2747

DOI:
10.24843/EJA.2022.v32.i09.p08

PENGUTIPAN:

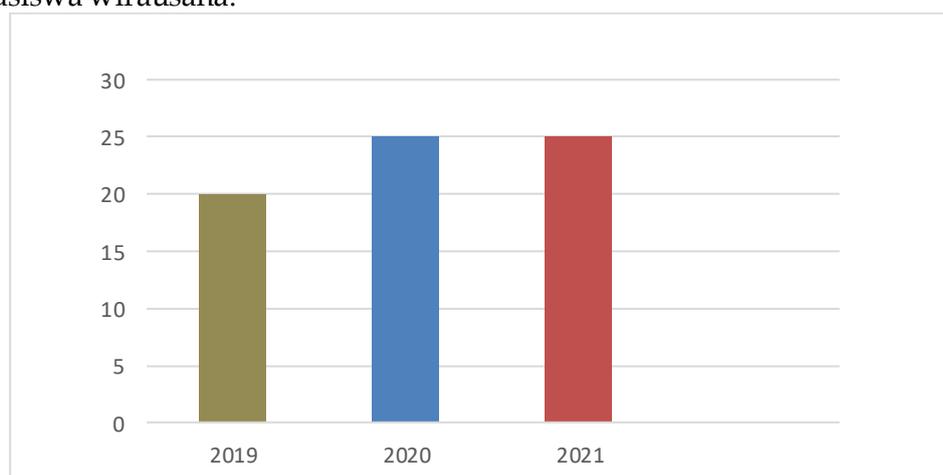
Putri, N. P. Y. E. &
Suryanawa, I. K. (2022). *Love of Money, Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Mahasiswa Akuntansi Berwirausaha. E-Jurnal Akuntansi*, 32(9), 2736-2747

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
17 Maret 2022
Artikel Diterima:
15 Mei 2022

PENDAHULUAN

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana merupakan salah satu perguruan tinggi yang senantiasa mendorong mahasiswanya untuk paham akan pentingnya berwirausaha sejak dini. Dapat dibuktikan melalui pemberian mata kuliah kewirausahaan hingga diselenggarakannya program-program pengembangan kewirausahaan guna mengembangkan kreatifitas dan membangun jiwa wirausaha pada mahasiswa. Mahasiswa akuntansi merupakan mahasiswa yang mendalami ilmu akuntansi dan ilmu bisnis lainnya. Lulusan program studi akuntansi ini dianggap setidaknya mampu menyelesaikan proses keuangan dengan baik. Kemampuan para lulusan akuntansi ini diharapkan mampu menciptakan sebuah bisnis, mengingat mereka sudah banyak mendapatkan informasi terkait ilmu akuntansi dan bisnis (Astungkara & Widayanti, 2020). Berbekal ilmu akuntansi dan bisnis serta kemampuan yang dimiliki, para lulusan program studi akuntansi ini diharapkan mampu membuat suatu bisnis dengan baik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suarningsih & Rasmini (2021) melalui pemberian mata kuliah kewirausahaan ini dapat menjadikan mahasiswa akuntansi mempunyai jiwa kewirausahaan dan sebagai upaya untuk meningkatkan *soft skill* melalui praktik kewirausahaan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana pun telah menerapkan Program Mahasiswa Wirausaha guna mendukung minat mahasiswa untuk berwirausaha. Berikut grafik jumlah mahasiswa akuntansi yang berwirausaha dalam program mahasiswa wirausaha.



Gambar 1. Jumlah Partisipasi Mahasiswa Akuntansi dalam Program Mahasiswa Wirausaha Tahun 2019 - 2021

Sumber: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 2021

Berdasarkan grafik peserta program mahasiswa wirausaha, diketahui bahwa jumlah mahasiswa akuntansi yang berwirausaha dari tahun 2019 - 2021 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2019 jumlah mahasiswa akuntansi yang berwirausaha sejumlah 20 orang, kemudian pada tahun 2020 dan 2021 jumlah mahasiswa yang berwirausaha meningkat menjadi 25 orang yang terbagi dalam 8 kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa tidak menutup kemungkinan bagi mahasiswa akuntansi untuk mengembangkan bisnisnya sendiri yaitu dengan berwirausaha.

Setiap individu dalam upayanya mencapai sesuatu yang diharapkan tentu membutuhkan motivasi. Banyak faktor yang dapat memotivasi seseorang atau meningkatkan minat seseorang dalam berwirausaha. Namun dari banyaknya faktor tersebut terdapat satu faktor yang berasal dari dalam diri suatu individu, yaitu karakteristik *love of money*. *Love of money* dapat diartikan sebagai bentuk kecintaan seseorang terhadap uang. Namun hal tersebut tidak semata bermakna negatif. Jika dilihat dari sisi positifnya, *love of money* juga dapat memotivasi seseorang untuk bekerja keras demi mendapatkan yang ia inginkan. Uang memiliki pengaruh yang tinggi terhadap seseorang dalam memotivasi mereka untuk bekerja keras demi mendapatkan lebih banyak uang. Bagi individu dengan *love of money* tinggi menganggap uang adalah sesuatu yang baik, kepemilikan uang merupakan suatu bentuk pencapaian prestasi, keberadaan uang menjadi simbol kebebasan, adanya uang menjadi salah satu bentuk kepercayaan diri (Astungkara & Widayanti, 2020). Sejalan dengan itu Hidayati (2021), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ketika seseorang memiliki tingkat *love of money* yang tinggi maka akan berhubungan positif dengan minat untuk melakukan wirausaha.

Selain itu, pengetahuan kewirausahaan juga menjadi salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan minat seseorang untuk memulai berwirausaha. Pada masa pandemi seperti sekarang, segala kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring (*online*). Namun untuk mendorong minat berwirausaha masyarakat, pemerintah kerap mengadakan banyak sosialisasi atau seminar *online* kewirausahaan. Jika seorang individu banyak mendengar tentang pengetahuan kewirausahaan terutama hal-hal positifnya, maka akan menimbulkan rasa ketertarikan dan penasaran yang akan mendorongnya untuk mencoba terjun langsung ke dalam dunia berwirausaha. Melalui pemberian pengetahuan kewirausahaan dapat memberikan kontribusi positif untuk mahasiswa yang ingin mengembangkan kemampuan di bidang wirausaha (Putra & Ramantha, 2021). Menurut Putra & Ramantha (2021) wirausahawan harus menentukan jumlah modal yang diperlukan hingga jumlah minimum dari setiap sumber daya yang diperlukan. Untuk itu diperlukan pengetahuan kewirausahaan akuntansi untuk memberikan informasi keuangan untuk digunakan dalam menjalankan operasi perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu yang telah menguji variabel *love of money* dan pengetahuan kewirausahaan pada minat berwirausaha yaitu sebagai berikut : penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Astungkara & Widayanti (2020), dimana penelitian ini dilakukan sebelum masa pandemi di sebuah perguruan tinggi di Surakarta dan mendapatkan hasil yang positif bahwa *love of money* berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berwirausaha. Penelitian lain dilakukan oleh Calvo *et al* (2019) serta Putra & Ramantha (2021) menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen pada tahun 1991 yang mengatakan bahwa teori ini menghubungkan keyakinan atau kepercayaan dengan perilaku seseorang, menurut ilmu psikologi. Teori ini menyebutkan terdapat tiga faktor yang dapat mendorong tindakan individu, yakni *behavioral belief*, *normative belief* dan *control belief*. Sejalan dengan teori ini tepatnya *normative belief*, jika orang dengan rasa kecintaan yang tinggi terhadap uang ini memiliki keyakinan bahwa berwirausaha dapat menjadi solusi

untuk mendapatkan penghasilan, maka ia akan berusaha dan termotivasi untuk melakukannya. Individu dengan tingkat *love of money* yang tinggi akan mengupayakan berbagai cara untuk dapat memiliki penghasilan guna membantu perekonomian, yaitu dengan membangun lapangan pekerjaan sendiri atau berwirausaha. Menurut Astungkara & Widayanti (2020) tingkat sensitivitas mahasiswa akuntansi terhadap uang dapat dikatakan lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa program studi lain. Hal tersebut karena mayoritas pembelajaran akuntansi membahas mengenai nilai uang dan pemaksimalan pencapaian nilai ekonomi (Astungkara & Widayanti, 2020). Oleh sebab itu dengan sensitivitas terhadap uang akan menjadikan mahasiswa akuntansi berupaya untuk mencapai nilai ekonomi tertinggi dalam kehidupannya. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Astungkara & Widayanti (2020) mendapatkan hasil bahwa *love of money* berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa akuntansi. Sejalan dengan itu, penelitian lainnya yang dilakukan oleh Hidayati (2021) mendapatkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh positif antara *love of money* terhadap minat berwirausaha.

H₁: *Love of money* berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi berwirausaha.

Berdasarkan *Theory Of Planned Behavior* yang mengatakan bahwa minat adalah gambaran usaha atau upaya seseorang dalam mencoba untuk melakukan sesuatu. Dengan memperoleh pengetahuan kewirausahaan dan Akuntansi yang cukup saat dibangku perkuliahan, sudah menjadi sebuah upaya yang akan menjadi bekal atau modal dasar yang dimiliki seseorang dalam memulai berwirausaha. Melalui pemberian pengetahuan kewirausahaan maka mahasiswa akuntansi akan mengetahui banyak hal mengenai berwirausaha mulai dari kekurangan, kelebihan hingga cara untuk mengembangkannya. Pengetahuan Kewirausahaan dan akuntansi akan memberikan berbagai informasi yang terkait dengan segala macam kegiatan keuangan yang akan digunakan oleh seseorang dalam manajerial suatu perusahaan. Sesuai dengan unsur *control belief* dalam *theory of planned behavior*, yakni keyakinan atas hal yang dapat mendukung atau menghambat perilaku individu, dimana jika mahasiswa sudah memiliki pengetahuan kewirausahaan maka akan timbul rasa penasaran dan ingin tau yang akan mendorong mereka untuk terjun langsung dalam berwirausaha. Terlebih lagi pada masa sekarang ini banyak masyarakat yang memulai berwirausaha, maka dibutuhkan pengetahuan kewirausahaan yang cukup agar mampu bersaing. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arifin & Ananda (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif pada minat berwirausaha. Sejalan dengan itu penelitian lainnya dilakukan oleh Giantari & Ramantha (2019) serta Mediatrix & Sari (2017) menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif pada minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.

H₂: Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana yang bertempat di Jl. P.B. Sudirman Denpasar, Bali,

Indonesia. Lokasi ini dipilih karena Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana berpotensi dalam mengembangkan jiwa berwirausaha mahasiswa serta mencetak lulusan akuntansi yang juga dapat bersaing dalam dunia karier sebagai wirausaha.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2017, 2018 dan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana yang sudah menempuh mata kuliah Kewirausahaan. Teknik sampel yang digunakan yaitu *Proportionate Stratified Random Sampling* yakni teknik penentuan sampel dengan memperhatikan (strata) pada populasi (Sugiyono, 2017:144). Pada penelitian ini menggunakan sampel proporsi atas mahasiswa aktif angkatan 2017-2019 program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan perhitungan penentuan sampel dengan rumus Slovin (Umar, 2008:78), yakni sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(\alpha)^2} \dots \dots \dots (1)$$

$$n = \frac{824}{1 + 824(0,1)^2}$$

$$n = \frac{824}{9,24}$$

$n = 89,177$ dibulatkan menjadi 89

Keterangan:

- N = Jumlah Populasi
- n = Sampel
- α = Persentase kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir ($\alpha = 10\%$)

Maka, sampel yang akan diambil untuk pengujian penelitian ini adalah 89 sampel yang didistribusikan secara merata kepada tiga angkatan program studi Akuntansi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Proses penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara memberikan responden kuesioner dalam bentuk *google form* kepada mahasiswa program studi akuntansi karena saat ini kegiatan perkuliahan dilakukan secara *online*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Analisis Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel independen. Persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

- Y = Minat Mahasiswa Akuntansi Berwirausaha
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi
- X1 = *Love of Money*
- X2 = Pengetahuan kewirausahaan
- ε = *Standart error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji regresi linear berganda dalam penelitian ini diukur menggunakan bantuan program *software SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) 25 for windows*. Hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,213	3,432		0,353	0,725
Love Of Money (X_1)	0,354	0,091	0,295	3,891	0,000
Pengetahuan kewirausahaan (X_2)	1,047	0,132	0,600	7,911	0,000

Dependent Variabel: Minat Berwirausaha

Sumber: Data Penelitian, 2021

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi dari variabel bebas yaitu *love of money* dan pengetahuan kewirausahaan dengan nilai konstanta variabel terikat yaitu minat mahasiswa akuntansi berwirausaha, maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,562 + 0,333X_1 + 1,058X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta (α) sebesar 1,213 yang menunjukkan bahwa apabila nilai *love of money* (X_1) dan pengetahuan kewirausahaan (X_2) akan dianggap konstan pada nilai nol (0), maka nilai tingkat minat mahasiswa akuntansi berwirausaha (Y) adalah sebesar 1,213.

Nilai koefisien *love of money* (X_1) yaitu 0,354 yang berarti bahwa *love of money* memiliki hubungan yang positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berwirausaha. Jika *love of money* (X_1) meningkat satu satuan maka minat mahasiswa akuntansi berwirausaha (Y) juga akan meningkat sebesar 0,354 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Nilai koefisien pengetahuan kewirausahaan (X_2) yaitu sebesar 1,047 yang berarti bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki hubungan yang positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berwirausaha. Jika pengetahuan kewirausahaan (X_2) meningkat sebesar satu satuan maka minat mahasiswa akuntansi berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 1,047 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil perhitungan R^2 dilihat dapat dari *output model summary* dengan memperhatikan nilai *Adjusted R²* untuk mengevaluasi model terbaik yang digunakan. Tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted R²* dapat berubah naik atau turun apabila satu variabel independen ditambah ke dalam model. Hasil uji koefisien determinasi disajikan dalam Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,735 ^a	0,540	0,529	2,816

Sumber: Data Penelitian, 2021

Hasil uji koefisien determinasi dengan *Adjusted R²* menunjukkan bahwa nilai dari *Adjusted R²* adalah sebesar 0,529 atau 52,9 persen. Hal ini berarti 52,9 persen

variasi variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi berwirausaha dipengaruhi oleh variasi variabel independen yaitu *love of money* dan pengetahuan kewirausahaan, sedangkan sisanya yakni sebesar 47,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Uji F dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari model regresi yaitu $\alpha=0,05$. Jika model regresi memiliki nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka model regresi tersebut layak untuk digunakan. Hasil uji kelayakan model untuk memprediksi minat mahasiswa akuntansi berwirausaha pada model regresi linear berganda dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	799,131	2	399,565	50,377	0,000 ^b
Residual	682,105	86	7,931		
Total	1481,236	88			

Sumber: Data Penelitian, 2021

Berdasarkan hasil uji kelayakan model (Uji F) pada Tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 50,377 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi Uji F pada penelitian ini lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan pada regresi linear berganda layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh *love of money* dan pengetahuan kewirausahaan pada minat mahasiswa akuntansi berwirausaha.

Uji t dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi masing-masing variabel independen dan membandingkannya dengan taraf signifikansinya ($\alpha = 0,05$) yang diukur dengan bantuan *software* SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) 25. Jika nilai signifikansi $t \leq 0,05$ maka hipotesis diterima dan variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji hipotesis atau uji t dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Variabel	t_{hitung}	Sig.
(Constant)	0,353	0,725
Love Of Money (X_1)	3,891	0,000
Pengetahuan kewirausahaan (X_2)	7,911	0,000

Sumber: Data Penelitian, 2021

Variabel *love of money* memiliki t_{hitung} yang bernilai positif sebesar 3,891 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi variabel sebesar $0,000 \leq 0,05$ (signifikan) yang menunjukkan bahwa variabel *love of money* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berwirausaha. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa H_1 diterima.

Hipotesis pertama (H_1) menyatakan bahwa *love of money* berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi berwirausaha. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) yang menunjukkan bahwa variabel *love of money* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (signifikan) dan nilai koefisien regresi *love of money* sebesar 0,354 yang menunjukkan variabel *love of money* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berwirausaha. Hasil tersebut menandakan

bahwa hipotesis pertama yaitu “*love of money* berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi berwirausaha” terbukti kebenarannya dan dapat diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *love of money* yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi, maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi berwirausaha.

Sikap seseorang dalam memilih untuk berwirausaha di tengah masa pandemi dipengaruhi oleh keyakinan dan tingkat harapan mereka mengenai apakah dengan berwirausaha dapat menghasilkan pendapatan yang sesuai dengan harapan, dapat bermanfaat untuk dilakukan ditengah masa pandemi dan dapat menjadi alternatif pekerjaan yang tepat untuk dilakukan ditengah masa pandemi atau justru sebaliknya. Hal ini sejalan dengan *theory of planned behavior* yang menghubungkan antara keyakinan atau kepercayaan dengan sikap terhadap perilaku memiliki pengaruh pada minat seseorang dalam pengambilan keputusan (Ajzen, 1991). Munculnya minat mahasiswa akuntansi berwirausaha dipengaruhi oleh adanya keyakinan bahwa berwirausaha dapat menjadi salah satu alternatif pekerjaan yang dapat dilakukan untuk mendapatkan penghasilan di tengah masa pandemi.

Semakin positif pandangan individu tentang berwirausaha maka minatnya untuk berwirausaha akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Astungkara & Widayanti (2020) serta Kardiana & Melati (2019) yang menyatakan bahwa tingkat *love of money* yang dimiliki seseorang dapat berpengaruh positif pada minat seseorang untuk berwirausaha.

Variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki t_{hitung} yang bernilai positif sebesar 7,911 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi variabel sebesar $0,000 \leq 0,05$ (signifikan) yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berwirausaha. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa H_2 diterima.

Hipotesis kedua (H_2) menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi berwirausaha. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (signifikan) dan nilai koefisien regresi pengetahuan kewirausahaan sebesar 1,047 yang menunjukkan variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berwirausaha. Hasil tersebut menandakan bahwa hipotesis kedua yaitu “pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi berwirausaha” terbukti kebenarannya dan dapat diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi, maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi berwirausaha.

Tinggi atau rendahnya tingkat pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi akan mempengaruhi minatnya untuk berwirausaha. Hal ini karena dengan tingginya tingkat pengetahuan kewirausahaan wirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi akan semakin membuka wawasan mahasiswa akuntansi tentang kelebihan, kekurangan maupun strategi yang diperlukan untuk berwirausaha yang dapat mendorong minatnya dalam berwirausaha. Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang mengatakan

bahwa minat adalah gambaran usaha atau upaya seseorang dalam mencoba untuk melakukan sesuatu. Dalam hal ini memperoleh pengetahuan Kewirausahaan dan Akuntansi saat dibangku perkuliahan, sudah menjadi sebuah upaya yang akan menjadi bekal atau modal dasar yang dimiliki seseorang dalam memulai berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hidayat & Yuliana (2018) serta Giantari & Ramantha (2019) yang mendapatkan hasil bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berwirausaha .

Implikasi teoretis dalam penelitian ini adalah hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengaplikasian teori perilaku terencana (*theory of planned behavior* atau TPB). *Theory of planned behavior* mampu menjelaskan pengaruh *love of money* dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa akuntansi berwirausaha. Hasil uji yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *love of money* dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berwirausaha.

Hasil ini sesuai dengan teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) yang menghubungkan antara keyakinan dengan sikap terhadap perilaku memiliki pengaruh pada minat seseorang dalam pengambilan keputusan, dalam hal ini ini yakni melalui keyakinan yang dimiliki oleh individu dengan *love of money* yang tinggi untuk tetap berprestasi dan sikap yang dimiliki oleh individu dengan pengetahuan kewirausahaan yang tinggi sebagai upaya untuk menciptakan individu dengan minat berwirausaha yang lebih tinggi .

Implikasi praktis dalam penelitian ini adalah dapat memberikan masukan kepada mahasiswa akuntansi sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan berkarier agar dapat lebih memperluas wawasan mengenai pilihan karir yang dapat dilakukan mahasiswa akuntansi mengingat semakin sedikitnya lapangan pekerjaan yang tersedia. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan kepada lembaga pendidikan khususnya Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana agar dapat meningkatkan kualitas pengetahuan kewirausahaan untuk menambah wawasan mahasiswa akuntansi mengenai kewirausahaan seperti dengan mengadakan workshop kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan motivasi, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa akuntansi.

SIMPULAN

Love of money berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi berwirausaha. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat *love of money* yang dimiliki mahasiswa akuntansi maka akan semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi berwirausaha. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa akuntansi maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha.

Bagi lembaga pendidikan khususnya pada program studi akuntansi sebaiknya lebih meningkatkan kualitas pembelajaran kewirausahaan seperti dengan mengadakan pelatihan atau workshop mengenai kewirausahaan sehingga

dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi berwirausaha serta menciptakan lulusan program studi akuntansi yang siap menghadapi dunia kerja termasuk dunia wirausaha.

REFERENSI

- Arifin, M., & Ananda, A. (2020). Entrepreneurship Knowledge and Entrepreneurial Interest of the Students in Universitas Negeri Padang. *Atlantis Press SARL*, 504.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.201209.222>
- Amore *et al.* (2017). For love and money: Marital leadership in family firms. *Journal of Corporate Finance*, 46, pp. 461–476.
<https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2017.09.004>
- Astungkara, A., & Widayanti, R. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Love Of Money Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), hal. 257–265.
<https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.725>
- Calvo, N., Rodeiro-Pazos, D., Rodríguez-Gulías, M. J., & Fernández-López, S. (2019). What knowledge management approach do entrepreneurial universities need? *Information Systems*, 85, pp. 21–29.
<https://doi.org/10.1016/j.is.2019.06.002>
- Cantù, C. (2016). Entrepreneurial knowledge spillovers: discovering opportunities through understanding mediated spatial relationships. *Industrial Marketing Management*, 61, pp. 30–421
<https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2016.07.002>
- Chandra, Y., Man Lee, E. K., & Tjiptono, F. (2021). Public versus private interest in social entrepreneurship: Can one serve two masters?. *Journal of Cleaner Production* (Vol. 280). Elsevier Ltd.
<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.124499>
- Chaves-maza, M., & Martel, E. M. F. (2020). The Policies Carried out in the first half of 2020 and proposed by the governments for the recovery of the economy have been very different if we look at the countries of the European Union and associated with it. *Entrepreneurship And Sustainability Issues*, 8(2), 662–681.
- Doan, X. T., & Phan, T. T. H. (2020). The impact of entrepreneurial education on entrepreneurial intention: The case of Vietnamese. *Management Science Letters*, 10(8), 1787–1796.
<https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.12.040>
- Elias, R. Z., & Farag, M. (2010). *The relationship between accounting students' love of money and their ethical perception*. *Managerial Auditing Journal*, 25(3), 269–281.
<https://doi.org/10.1108/02686901011026369>
- Giantari, N. L., & Ramantha, I. W. (2019). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Reguler. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, hal. 1.
<https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p01>
- Hidayat, H., & Yuliana. (2018). The influence of entrepreneurship education and family background on students' entrepreneurial interest in nutritious traditional food start ups in Indonesia. *International Journal of Engineering and*

- Technology(UAE)*, 7(4), pp. 118-122.
<https://doi.org/10.14419/ijet.v7i4.9.20631>
- Hidayati, A. (2021). Pengaruh Personal Attitude, Self Efficacy Dan Love Of Money Terhadap Minat Berwirauaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Mahasiswa (JEKMA)*. 2(3), hal. 1-9.
- Kardiana, T. C., & Melati, I. S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, dan Ekspetasi Pendapat terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), hal. 1182-1197.
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.35712>
- Kusasih, I. A. K. R., Mutmainah, H., & Kholis, N. (2020). Motivasi Berwirausaha pada Masa Pandemi Covid-19. *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(2), hal. 47-56.
<https://doi.org/10.37010/kangmas.v1i2.49>
- Jadmiko, P., Azliyanti, E., & Putri, T. D. (2018). the Influence of Educational Support on Entrepreneurial Interest, Family Support As a Moderator Variable (Research on Economics Student of Bung Hatta). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 6(3), pp. 230-243. <https://doi.org/10.31846/jae.v6i3.89>
- Mediatrix, M., & Sari, R. (2017). Pengaruh Motivasi Internal Dan Motivasi Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Non Reguler. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(1), 758-787.
- Nazira, C. M., & Kartika, L. (2021). *Creating Entrepreneurs through Vocational High School to Reduce Unemployment in Indonesia*. 1(2), pp. 1-11
- Putri, L. P., & Christiana, I. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Berwirausaha Di Masa Pandemi Covid-19. *Scenario (Seminar of Social Sciences Engineering and Humaniora)*, hal. 211-215.
<http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/scenario/article/view/1187>
- Rachmah, D. M., & Kurniawan, A. (2019). Analysis of Love of Money With the Perception of Accounting Students Ethics. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 1(02), pp. 168-184.
<https://doi.org/10.35310/jass.v1i02.247>
- Ratten, V. (2020). Coronavirus (Covid-19) and the entrepreneurship education community. *Journal of Enterprising Communities*, 14(5), pp. 753-764.
<https://doi.org/10.1108/JEC-06-2020-0121>
- Setiawan *et al.* (2020). Does Entrepreneurial Knowledge Affect Self-Efficacy and Impact on Entrepreneurial Interest. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(12), pp. 563-582.
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), hal. 337-380.
- Suarningsih, N. L. A., & Rasmini, N. K. (2021). Pendidikan, Lingkungan Keluarga dan Penggunaan Instagram terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 438. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i02.p14>
- Tang, T. L. P. (2016). Theory of Monetary Intelligence: Money Attitudes – Religious Values, Making Money, Making Ethical Decisions, and Making the Grade. *Journal of Business Ethics*, 133(3), pp. 583-603.
<https://doi.org/10.1007/s10551-014-2411-5>

-
- Waldyatri, W., Aditi, B., & Pentana, S. (2021). *The Influence of Entrepreneurship Knowledge on Entrepreneurial Interest in Medan Market Center with Self Efficacy as an intervening Variable*. 1(2), pp. 89-95.
- Putra, C. B. W., & Ramantha, I. W. (2021). Kepribadian, Motivasi, Dukungan Keluarga dan Pendidikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 324.
<https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i02.p05>
- Widhiastuti, N. L. P., & Dewi, S. P. L. N. (2020). Minat Berwirausaha Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Riset Akuntansi JUARA*, 10(2), hal. 199-209.
<https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i02.p05>
- Yulastri, A., & Buang, N. A. (2019). The Relationship between Entrepreneurship Knowledge , Career Personality Interest and Entrepreneurial Career Interest. *International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering (IJITEE)*, 8(7), pp. 405-410.